Kewajiban Pasien dan Keluarga Selama Pemakaian Infus

1. Tidak membuka plester dan menyentuh lokasi infus
2. Tidak menyentuh alat-alat tambahan pada selang infus
3. Dilarang mengatur tetesan infus sendiri
4. Pastikan daerah atau tempat pemasangan infus tetap kering dan membatasi gerakan tangan yang terpasang infus.
5. Melaporkan ke perawat/ petugas jaga jika lokasi infus bengkak, nyeri, keluar darah pada selang infus, cairan tidak menetes
6. Apabila akan beraktivitas seperti di kamar mandi, harap lapor kepada perawat/ petugas jaga untuk menutup aliran infus dan mengatur tetesan infus setelah selesai aktivitas.

Untuk mengurangi rasa nyeri pada bekas pemasangan infus, lakukan:

a. Kompres hangat pada area bekas lokasi infus
b. Lakukan gerakan-gerakan terukur untuk mencegah kekakuan dan memperlancar aliran darah ke tempat luka
c. Rawat lokasi bekas infus dengan bersih untuk mencegah infeksi
d. Posisikan tangan bekas lokasi pemasangan lebih tinggi dengan mengganjal dengan dengan bantal saat tidur
e. Minum obat dengan teratur sesuai aturan sesuai anjuran dokter/ petugas kesehatan

PENGGUNAAN INFUS YANG AMAN

Promosi Kesehatan
RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS ANDALAS

Bekerja dengan ilmu,amal, dan spritual demi kemaslahatan pasien

rsp.unand.ac.id Rumah Sakit Unand rumahsakitunand rumahsakitunand
Alamat : Komplek Kampus Unand Limau Manis Padang
Call Center : (0751) 8465000

Pemasangan Infus

Memasukan jarum atau kanula ke dalam pembuluh darah untuk memberikan sejumlah cairan /elektrolit dan obat-obatan

Tujuan

1.Mengganti dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh
2.Sebagai sarana pemberian obat dan tranfusi darah
3.Memberikan nutrisi yang lebih cepat diserap oleh tubuh.
4.Persiapan pemberian obat-obatan sebelum atau sesudah operasi.

Indikasi

1.Pada keadaan emergency untuk memberikan cairan, obat-obatan dan tranfusi lebih cepat.
2.Memberikan respon yang cepat terhadap pemberian obat.
3.Memasukkan dosis obat dalam jumlah besar secara terus menerus melalui infus.

Hal-Hal yang perlu dilaporkan kepada petugas medis

1. Infus tidak berjalan/ tidak menetes
2. Bengkak
3. Nyeri
4. Kemerahan di sekitar tusukan infus
5. Terdapat Darah di selang infus

Hal-hal yang perlu dilaporkan kepada Petugas Medis

1. Tidak mengatur tetesan infus sendiri, karena tetesan infus sudah diatur dan disesuaikan dengan program terapi dari dokter yang merawat.
2. Pasien / keluarga pasien tidak diperkenankan merubah posisi klem pengatur infus.
3. Minta bantuan kepada perawat untuk mengatur tetesan infus bila infus tidak menetes, terlalu cepat atau terlalu lambat
4. Posisi tangan yang terpasang infuse sejajar dengan lantai (horizontal)

5. Posisi botol infus harus lebih tinggi dari posisi jantung (dada) + 80 cm untuk mencegah aliran balik darah dari vena ke botol infus.

6. Kurangi pergerakan di daerah yang terkena tusukan infuse.
7. Untuk mencegah kekakuan dan melancarkan sirkulasi darah pada tangan yang terpasang infuse, lakukan gerakan-gerakan kecil seperti berikut ini:

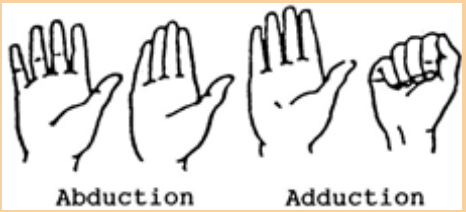

Mengepal dan membuka tutup kepalan tangan

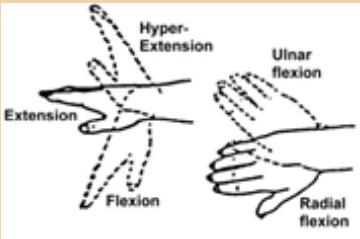

Menggerakkan tangan ke atas dan ke bawah